

Penerapan model altman z-score pada BUMN di Indonesia

Reindel Zulfikar Ngabito, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96718&lokasi=lokal>

Abstrak

Krisis moneter yang melanda Indonesia telah berubah menjadi krisis ekonomi yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang gulung tikar dan tingkat pengangguran yang semakin besar. Krisis moneter ini terjadi, meskipun fundamental ekonomi Indonesia di masa lalu dipandang cukup kuat dan disanjung-sanjung oleh Bank Dunia.

Dengan melihat adanya indikasi penurunan pendapatan perusahaan BUMN mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai kemungkinan suatu perusahaan dikatakan layak usaha dengan menggunakan model Altman Z-Score. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah meningkatnya kemungkinan suatu perusahaan BUMN dikatakan layak usaha dapat diprediksi dengan Altman Z-Score.

Dari 158 BUMN di Indonesia diambil 12 (duabelas) perusahaan BUMN yang terdiri dari 6 (enam) BUMN memiliki kriteria equity negatif dan mengalami penurunan pendapatan atau rugi dan 6 (enam) BUMN lain dengan kriteria equity positif dan mengalami penurunan pendapatan. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif, sehingga untuk mencapai hasil penelitian perlu dilakukan analisis laporan keuangan dari obyek penelitian, Analisis laporan keuangan dilakukan dengan memanfaatkan model Altman Z-Score. Setelah melakukan perhitungan Z-Score, tahap berikutnya adalah meneari nilai Z proporsi untuk Z layak usaha dan Z bangkrut.

Dari hasil analisis dengan menggunakan model Altman, dapat diketahui bahwa Z-Score untuk PT. A, PT. B, PT. C. PT. D. PT. E. PT. F dan PT. G pada tahun 2004 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut berada dalam kondisi tidak layak usaha atau bangkrut. Dari hasil analisis dengan menggunakan model Altman diperoleh bahwa untuk PT. H dan PT. I pada tahun 2004, Z-Score yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi ambang. Dari hasil analisis dengan menggunakan model Altman diperoleh bahwa untuk PT. J, PT. K dan PT. L pada tahun 2004, Z-Score yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut berada dalam kondisi Layak Usaha. Dari 12 (duabelas) BUMN yang menjadi obyek dalam penelitian ini. diketahui yang sering menjadi inasalah adalah X2 (terdapat 9 BUMN) dan X3 (terdapat 7 BUMN) yang merupakan casio rentabilitas/profitabilitas dengan nilai yang terlalu rendah bahkan negatif.

Dengan menggunakan persamaan model Altman Z-Score diketahui beberapa BUMN berada dalam kriteria bangkrut. tetapi perusahaan-perusahaan BUMN tersebut masih terns menjalankan kegiatannva. Hal ini dapat dipahami karena dengan berbagai pertimbangan pihak pemerintah masih mengalokasikan dana untuk kelangsungan kegiatan usaha perusahaan-perusahaan tersebut.

<hr>

Monetary crisis that happened in Indonesia brought many changed to our economy. Crisis causing many

company became bankrupted and a higher level of unemployment. It is happened, although our fundamental of economy in the past said to be strong and adored by the world bank. In spite of this there is some structural weakness such as a stiff domestic trade regulation, monopoly of import that caused economy activity inefficiency and uncompetitive.

This is happened in a flash and of course it had influenced much on private companies and the state owned enterprises (SOE). As we know that the SOE's is much more being a ridiculous company rather than flattered. Because of this long crisis the SOE's company should be brave to face the changed.

Because of the SOE's indication of revenue decreased, giving the writer an idea to do a research about Implementation of Altman Z-score model to the SOE company in Indonesia. Moreover, writer doing an analysis to the result of this model and giving some recommendation to the manager about what is going on in the company. It is true that the Altman Z-Score model can predict the bankruptcy of the SOE's company.

From 158 SOE's company, the writer select 12 (twelve) SOE's and the criteria will be 6 (six) companies that has a negative equity and has a revenue decreased problem. The other 6 (six) SOE's are companies that had a positive equity and a revenue decrease problem. This research is plan to be a quantitative research, so the analysis of the companies financial report are being done.

From the Altman Z-Score model, it is find out that Z-Score for the company A, B, C, D, E, F and G in the 2004 is in a bankrupt condition. For company H and I the Z-Score result was in grey area. And for company J, K and L the Z-Score result was in proper condition. From the analysis, the writer find also that X1 (9 SOE's) and X2 (7 SOE's) or the profitability ratio was score below and even negative.

For the SOE's in Indonesia, although the result was bankrupt but those SOE's still running. It can be understand because with many kind of reason the government still allocate some extra money for those companies.